

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematik realistik , dibuat oleh penulis dengan sebaik mungkin dengan mengacu kepada KTSP disertai dengan penggunaan media pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan tes evaluasi di akhir setiap siklus. Pada pembelajaran menggunakan pendekatan matematik realistik memiliki kelebihan yaitu guru mengawali pembelajaran matematika dengan mengajukan permasalahan dan menggunakan media yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk membangun pengetahuan matematika siswa serta kegiatan pembelajaran matematik realistik lebih menekankan kepada aktifitas siswa bukan aktifitas guru, tampak pada aktifitas siswa dalam kegiatan diskusi, tanya jawab dan memberikan tanggapan.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan realistik pada pokok bahasan bilangan pecahan dilaksanakan sesuai rencana yang telah dipersiapkan. Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I tindakan pertama dan kedua guru sudah melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin dengan mengacu pada tahapan pendekatan matematik realistik. Pada siklus I baik tindakan pertama maupun kedua peneliti masih mengalami banyak kendala selama proses

Ferda Ferdiansyah, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematik Realistik dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bilangan Pecahan di Kelas V SDN 3 Cikidang Kec. Lembang Kab. Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran sehingga masih banyak yang harus ditingkatkan sedangkan pada pada siklus II baik tindakan pertama dan tindakan kedua guru sudah lebih meningkatkan seiring dengan perbaikan pembelajaran melalui refleksi yang telah dilakukan dalam pengelolaan kelas dan penggunaan media pembelajaran yang lebih baik. Selain itu pada siklus I tindakan pertama maupun tindakan kedua banyak siswa yang belum memahami sehingga hasil belajar siswa masih kurang dan terjadi penurunan hasil belajar maka pada siklus II baik tindakan pertama maupun kedua mengalami peningkatan secara klasikal maupun individu pada siklus ke II.

3. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan matematik realistik berhasil cukup baik. Dari perbaikan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I berhasil dengan baik ditandai dengan adanya peningkatan hasil tes dari hasil *pre-test* meningkat dalam *post-test* pada tindakan pertama dari 65,80% menjadi 86,84% terjadi peningkatan sebanyak 21,04 % dengan rata-rata sebesar 78,32. Sedangkan dalam tindakan kedua hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* adalah 31,58 % menjadi 60,53% dengan rata-rata 64,21. Hasil dari Siklus II tindakan pertama dalam *pre-test* dan *post-test* adalah dari 65,80 % menjadi 84,21% dengan rata-rata 74,26. Hasil *pre-test* dan *Post-test* dari tindakan kedua adalah 28,95% menjadi 81,58% dengan rata-rata 71,18. meskipun hasil dari setiap siklus dalam tindakan pertama dan kedua mengalami penurunan tapi hasil ini tidak mempengaruhi karena dilihat dari hasil pembelajaran pada saat *pre-test* dan *post-test* mengalami kenaikan dari tiap

Ferda Ferdiansyah, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematik Realistik dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bilangan Pecahan di Kelas V SDN 3 Cikidang Kec. Lembang Kab. Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siklusnya. Dan hasil yang paling signifikan dapat dilihat dari siklus II pada tindakan kedua.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan paparan kesimpulan diatas maka rekomendasi yang bisa peneliti berikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. bagi siswa, pembelajaran dengan pendekatan realistik ini bisa dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang bisa dipahami siswa untuk bisa memahami konsep matematika secara lebih nyata dalam konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. bagi guru, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan profesionalitas dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat menjadi pilihan dan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika. Akan tetapi pembelajaran menggunakan pendekatan matematik realistik ini bukanlah satu-satunya pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika karena masih banyak pendekatan lain yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. bagi peneliti, peneliti ini memberikan masukan yang positif terhadap kegiatan pembelajaran dan sebagai bekal yang mungkin akan dihadapi oleh peneliti kelak untuk mengembangkan dan meningkatkan pemahaman

matematik siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurang pecahan berpenyebut sama dan tidak sama.

4. Bagi peneliti lain, penelitian dengan pendekatan matematika realistik ini dilaksanakan untuk lebih memperdalam langkah-langka pembelajarannya dan lebih memperhatikan dalam pengelolaan kelas serta penggunaan media yang lebih variatif.

